

ABSTRAK

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang mengandung nilai-nilai moral penting, termasuk empati. Namun, perkembangan zaman menyebabkan luntarnya budaya lokal dan menurunnya sikap empati di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan kelompok berbasis budaya lokal seperti Adat Ider-Ider Pari untuk menumbuhkan kembali sikap empati siswa. Pemilihan layanan bimbingan kelompok berbasis budaya dianggap efektif karena layanan ini menyentuh aspek psikologis, sosial, dan kultural yang relevan dengan kehidupan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas nilai-nilai adat ider-ider pari dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan empati siswa SMPN 1 Boyolangu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 6 siswa dengan tingkat empati rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan skor empati setelah pelaksanaan layanan, dengan hasil uji-T menunjukkan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$. Dengan demikian, nilai-nilai adat ider-ider pari terbukti efektif dalam meningkatkan empati siswa. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih penerapan model layanan informasi yang tepat untuk meningkatkan empati siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Empati, Nilai Budaya Ider-Ider Pari

ABSTRACT

Indonesia has a wealth of culture that contains important moral values, including empathy. However, the development of the era has caused the erosion of local culture and a decrease in empathy among students. Therefore, group guidance services based on local culture such as the Ider-Ider Pari Customary Ceremony are needed to re-grow students' empathy. This study aims to determine the effectiveness of ider-ider pari customary values in group guidance services to increase empathy of students of SMPN 1 Boyolangu. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design of the one group pretest-posttest type. The research sample consisted of 6 students with low empathy levels. Data collection techniques used questionnaires, interviews, and observations. The results of the data analysis showed an increase in empathy scores after the implementation of the service, with the t-test results showing a significance value of <0.05 . Thus, the values of the ider-ider pari tradition have proven effective in increasing student empathy. The implications of this study are expected to help teachers in choosing the implementation of the right learning model to increase student empathy.

Keywords: Group Guidance, Empathy, Cultural Values Ider-Ider Pari

خلاصة

تتمتع إندونيسيا بثقافة غنية تحتوي على قيم أخلاقية مهمة، بما في ذلك التعاطف. وبذلك، فإن التطورات في هذا العصر تسببت في تآكل الثقافة المحلية وانخفاض التعاطف بين الطلاب. ولأن، هناك حاجة إلى خدمات الإرشاد الجماعي القائمة على الثقافة المحلية، مثل حفل إيدر-إيدر باري التقليدي، من أجل إعادة غرس التعاطف بين الطلاب. ويعتبر اختيار خدمات الإرشاد الجماعي المبني على الثقافة فعالاً لأن هذه الخدمات تلمس الجوانب النفسية والاجتماعية والثقافية ذات الصلة بحياة الطلاب. أهداف هذا البحث إلى معرفة فعالية القيم العرفية لإيدر-إيدر فاري في خدمات التوجيه الجماعي لتحسين التعاطف لدى الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بويولاغو. استخدام هذا البحث مدخل البحث الكمي بتصميم تجريبي أولي من نوع الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة الواحدة. تكونت عينة البحث من ٦ طلاب بمستوى منخفض من التعاطف. أما استخدام تقنيات جمع البيانات مثل الاستبيانات والمقابلات والملاحظات. وأظهرت نتائج تحليل البيانات ارتفاع درجات التعاطف بعد تطبيق الخدمة، حيث أظهرت نتائج اختبار-ت قيمة دلالة إحصائية > 0.05 . وهكذا أثبتت القيم المتعارف عليها بين التلاميذ فاعليتها في زيادة التعاطف بينهم. ومن المتوقع أن تساعد نتائج هذا البحث المعلمين في اختيار تنفيذ نماذج التعلم المناسبة لزيادة التعاطف الطلاب.

الكلمات الأساسية: التوجيه الجماعي ، التعاطف ، القيم الثقافية